

BAB IV
DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Data Kuantitatif

a. Data Pengukuran Awal (*Pre-test*)

Berdasarkan sampel yang telah dipilih yaitu dengan menggunakan sampel jenuh yakni semua populasi digunakan sebagai sampel yakni seluruh kelas II SDI Matsaratul Huda Panempun yang menjadi subjek penelitian ini dan telah diberikan *treatment* atau perlakuan. Sebelumnya peneliti melaksanakan tes membaca Al-Qur'an (*pre-test*) yang terdiri dari penggalan ayat-ayat Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tabel Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an (*Pre-Test*)

No.	Subjek Penelitian	Skor Membaca Al-Qur'an
1.	ADM	65
2.	AHK	50
3.	AZK	42
4.	AKR	75
5.	EK	52
6.	FKH	75
7.	HAS	70
8.	JUK	83
9.	KZ	70
10.	MNH	42
11.	MWFA	48
12.	MA	65
13.	MAN	55
14.	MAZA	60
15.	MAA	56
16.	NNM	55
17.	NF	40
18.	SAR	60
19.	SFN	70
JUMLAH		1.133
RATA-RATA		59,63

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah nilai *pre-test* siswa adalah 1.133 dengan hasil rata-rata sebesar 59,63. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* pada kelompok eksperimen.

b. Data Hasil *Treatment* (Perlakuan)

Treatment yang dilakukan adalah berupa pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam* yang akan diberikan kepada siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah. Dalam penelitian kali ini pembelajaran membaca Al-Qur'an akan diberlakukan kepada siswa kelas II SDI Matsaratul Huda dengan jumlah 19 siswa. Pemberian pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam* dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan di ruang kelas II SDI Matsaratul Huda. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam* dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

c. Data Nilai Akhir (*Post-test*)

Setelah memberikan *treatment* pada kelompok eksperimen, selanjutnya peneliti memberikan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui skor akhir yang didapat setelah adanya perlakuan yakni pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam*. Nilai *post-test* kelompok eksperimen ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Tabel Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an (*Post-Test*)

No.	Subjek Penelitian	Skor Membaca Al-Qur'an
1.	ADM	80
2.	AHK	75
3.	AZK	70
4.	AKR	100
5.	EK	80
6.	FKH	90
7.	HAS	100
8.	JUK	100
9.	KZ	90
10.	MNH	70
11.	MWFA	75
12.	MA	100
13.	MAN	83
14.	MAZA	92
15.	MAA	78
16.	NNM	80
17.	NF	70
18.	SAR	80
19.	SFN	90
JUMLAH		1.603
RATA-RATA		84,37

Berdasarkan hasil diatas diketahui jumlah nilai *posttest* siswa adalah 1.603 dan rata-rata nilai *posttest* siswa adalah 84,37.

d. Data Hasil Angket

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode *Bil-Qolam*, maka digunakan angket (kuesioner) yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Angket respon siswa terdiri dari 10 butir pernyataan yang mencakup indikator motivasi siswa dalam pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran, perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran, suka/ketertarikan siswa, dan intensitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil respon siswa terhadap pembelajaran metode *Bil-Qolam* disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.3
Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Indikator	Persentase	Kategori
Motivasi siswa	94,74%	Sangat Baik
Partisipasi siswa	91,05%	Sangat Baik
Perhatian siswa	90,00%	Sangat Baik
Ketertarikan siswa	83,68%	Sangat Baik
Intensitas pembelajaran	92,11%	Sangat Baik
Rata-Rata	90,32%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel tersebut nilai rata-rata respon siswa untuk indikator motivasi siswa mendapatkan respon sangat baik dengan perolehan persentase 94,74%, indikator partisipasi siswa mendapatkan respon sangat baik dengan persentase 91,05%, indikator perhatian siswa juga mendapatkan respon sangat baik dengan perolehan persentase 90,00%. Sementara untuk indikator ketertarikan mendapatkan respon sangat baik dengan perolehan persentase 83,68%, dan indikator intensitas pembelajaran mendapatkan respon sangat baik dengan perolehan persentase 92,11%. Hasil angket respon siswa terhadap penerapan metode *Bil-Qolam* secara keseluruhan mendapatkan respon sangat baik dengan perolehan persentase rata-rata respon 90,32%.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Ketentuan uji prasyarat sebelum dilakukannya analisis data dengan *paired sample t-test* yaitu data harus berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil variabel yang telah diteliti sudah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data hasil penelitian

dilaksanakan melalui aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila skor signifikansi (Sig.) > 0,05 artinya data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Apabila skor signifikansi (Sig.) ≤ 0,05 artinya data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,91251001
Most Extreme Differences	Absolute	,169
	Positive	,169
	Negative	-,109
Test Statistic		,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,155 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas diketahui bahwa data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa memiliki nilai Asymp.Sig = 0,155 yang artinya hasil uji menunjukkan bahwa skor signifikansi (Sig) > 0,05 berarti menunjukkan bahwa variabel yang diteliti berdistribusi normal.

B. PEMBUKTIAN HIPOTESIS

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *paired sample t-test* (uji sampel berpasangan). Uji ini merupakan uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan atau berpasangan. Rincian hasil uji hipotesis diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel hasil Uji Paired Sample T-Test
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1	PRE TEST	59,63	19	12,357	2,835				
	POST TEST	84,37	19	10,657	2,445				
Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-24,737	5,704	1,309	-27,486	-21,988	-18,903	18	,000

Berdasarkan uji *paired samples statistics* diatas diperoleh hasil rata-rata nilai *pre-test* sebesar 59,63 dan rata-rata *post-test* sebesar 84,37. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibanding rata-rata nilai *pre-test*.

Dari hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh bahwa hasil mean (rata-rata) adalah sebesar -24,737 nilai ini merupakan selisih antara rata-

rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Kaidah pengujian dalam membuktikan hipotesis dalam uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Dari uji *paired sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} adalah -18,903. t_{hitung} bernilai negatif dikarenakan nilai rata-rata *pre-test* lebih rendah dibanding nilai rata-rata *post-test*. Dalam konteks seperti ini t_{hitung} negatif dapat diartikan positif sehingga nilai t_{hitung} menjadi 18,903.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dengan nilai α (0,05) berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:¹

- a) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak sedangkan H_0 diterima.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} yang didapat melalui aplikasi SPSS yaitu 18,903. Diketahui t_{tabel} dengan df 18 adalah 1,734 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi ada perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca Al-Qur'an setelah belajar dengan metode *Bil-Qolam*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Bil-Qolam* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

C. PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDI Matsaratul Huda Panempun, peneliti memilih SDI Matsaratul Huda Panempun karena sebelumnya SDI tersebut belum pernah diterapkan metode pembelajaran *Bil-Qolam*. Terdapat permasalahan disekolah tersebut yaitu pencapaian kemampuan membaca Al-

¹ Syofian, *Metode Penelitian*, 202.

Qur'an siswa masih banyak yang rendah, baik pada aspek makrijul huruf, kelancaran maupun tajwidnya dalam praktek membaca Al-Qur'an masih kurang. Dengan demikian peneliti ingin melihat apakah terdapat pengaruh metode *Bil-Qolam* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SDI Matsaratul Huda Panempun dan apakah rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode *Bil-Qolam* dapat meningkat.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah uji coba instrumen yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2022. Kemudian tahap kedua memberikan perlakuan metode pembelajaran *Bil-Qolam* yang dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023 sampai 24 Januari 2023. Penelitian dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yang meliputi pengukuran awal kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (*pre-test*), treatment 1, treatment 2, treatment 3 dan pengukuran akhir kemampuan membaca Al-Qur'an (*post-test*) dengan durasi waktu 60 menit.

Pada prosesnya pembelajaran metode *Bil-Qolam* memiliki tiga tahap pembelajaran yaitu: tahap pembuka, materi, dan penutup. Tahap pembuka yakni pelajaran dimulai dengan membaca do'a pembuka metode *Bil-Qolam*, kemudian menyanyikan lagu-lagu islami atau membaca surah-surah pendek dengan alokasi waktu 15 menit. Dilanjutkan pada tahap materi yaitu dengan membuka buku panduan *Bil-Qolam*, yang penerapannya dengan cara guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menuliskan contoh penggalan ayat di papan, kemudian memberikan contoh cara membacanya (*talqin*) dan ditirukan oleh siswa, kegiatan tersebut dilakukan secara berulang. Selain itu, juga dengan tekuik baca simak yaitu siswa

membaca satu per satu, dan teman-temannya menirukan saat mereka membaca, membaca dilakukan secara bergantian, tugas guru hanya mendengarkan apabila ada bacaan yang salah dari segi tajwid maupun makharijul hurufnya guru membenarkan dan menyuruh untuk mengulanginya sampai benar bacaannya. Kegiatan ini merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan setiap selesai pelajaran atau dapat juga dilakukan dengan menyetorkan bacaan kepada guru. Tahap terakhir adalah penutup, setelah pembelajaran selesai maka pembelajaran ditutup dengan membaca do'a penutup.

Adapun uraian dalam pemberian *treatment* atau perlakuannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Senin/09 Januari 2023

Pokok Pembahasan : Melakukan tes awal kemampuan membaca Al-Qur'an (*pre-test*), pengenalan, menjalin hubungan baik dengan siswa, membagikan buku panduan *Bil-Qolam* yakni mengenai materi yang akan dibahas dalam pembelajaran, materi bacaan idhar, materi bacaan mendengung dan bacaan tanpa dengung.

Tempat : Ruang kelas II

Tujuan : Untuk mengetahui skor awal mengenai

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, menjalin hubungan untuk menjadi lebih akrab dengan siswa, pembagian buku panduan *Bil-Qolam* dipelajari di rumah sebelum dibahas di pertemuan yang akan datang.

Kegiatan : Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan dilanjutkan siswa memperkenalkan diri satu persatu

2) Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal : Selasa/10 Januari 2023

Pokok Pembahasan Pembelajaran Al-Qur'an, membahas materi makhrijul huruf dan tanda baca Al-Qur'an, melaksanakan *treatment* yaitu dengan pembelajaran metode *Bil-Qolam*,

Tempat : Ruang Perpustakaan

Tujuan : Agar siswa lebih memahami bagaimana cara membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makhrijul huruf dan mengenal bacaan lengkap dengan tanda-tanda baca huruf hijaiyah

Kegiatan : 1) Peneliti (Guru) menjelaskan pengertian dan pembagian makhrijul huruf
2) Guru mencontohkan bacaan yang benar

dari setiap huruf-huruf hijaiyah

- 3) Guru menerapkan metode *Bil-Qolam* dalam membacakan huruf hijaiyah dan siswa mengikuti bacaan guru.
- 4) Guru mengajak dan meminta satu-persatu siswa untuk mempraktekkan huruf hijaiyah
- 5) Guru menjelaskan tanda baca dalam huruf hijaiyah
- 6) Guru memberikan contoh cara membacanya dan siswa menirukan bacaan guru
- 7) Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan mengajak siswa membaca surah Al-Alaq bersama-sama.

3) Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023

Pokok Pembahasan : Membahas materi selanjutnya yaitu mengenai bacaan idhar, pembelajaran dengan metode *Bil-Qolam*

Tempat : Ruang kelas II

Tujuan : Agar siswa lebih mengenal dan memahami bacaan yang harus dibaca idhar (jelas) dalam membaca Al-Qur'an, sehingga nantinya

dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.

- Kegiatan :
- 1) Guru menjelaskan materi bacaan idhar (yang dibaca jelas) dan apa saja huruf yang dibaca idhar.
 - 2) Guru memberi contoh bacaan yang benar dari setiap huruf-huruf kepada siswa. Terlebih dahulu guru menuliskan penggalan ayat, kemudian memberikan contoh cara membacanya dan ditirukan oleh siswa, kegiatan tersebut dilakukan secara berulang
 - 3) Guru mengajak siswa membaca penggalan ayat-ayat didalam buku *Bil-Qolam* dengan menerapkan metode *Bil-Qolam*.
 - 4) Guru meminta siswa mencari contoh dalam Al-Qur'an bacaan yang mengandung bacaan Idhar
 - 5) Guru bersama siswa membaca surat-surat pendek (surah Al-Fiil) dengan metode *Bil-Qolam*
 - 6) Kemudian siswa diajak membaca surah tersebut dengan teknik baca simak. Pertama guru menyuruh satu siswa

membaca surah Al-Fill, siswa yang lain menyimak dan kemudian bergantian membacanya

4) Pertemuan Keempat

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Pokok Pembahasan : Membahas materi selanjutnya mengenai hukum bacaan Nun Mati dan Tanwin yaitu bacaan mendengung dan bacaan yang tidak mendengung, pembelajaran dengan metode *Bil-Qolam*

Tempat : Ruang kelas II

Tujuan : Agar siswa mengenal dan lebih memahami mengenai bacaan yang harus dibaca mendengung dan tidak mendengung, dengan pembelajaran metode *Bil-Qolam* ini diharapkan siswa mampu menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an sehingga nantinya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan : 1) Guru menjelaskan materi bacaan mendengung dan bacaan yang tanpa dengung
2) Guru mencontohkan bacaan yang benar dari setiap huruf-huruf yang harus

dibaca dengung dan tidak dengung kepada siswa dan siswa menirukan bacaan guru.

- 3) Guru menunjuk satu per satu siswa untuk membaca tulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang ada di papan tulis.
- 4) Guru mengajak siswa untuk membaca penggalan ayat-ayat didalam buku *Bil-Qolam* dengan metode *Bil-Qolam*
- 5) Guru bersama siswa membaca surat-surat pendek (surat Al-Lail) dengan metode *Bil-Qolam* kemudian membaca beberapa ayat Al-Qur'an dengan secara bergantian.
- 6) Guru meminta siswa yang lebih mampu untuk menjalankan prinsip asistensi dalam *Bil-Qolam* yaitu dengan mengajarkan kepada temannya: memberikan contoh, menyimak, memperhatikan panjang pendek bacaan, dan membenarkan bacaan yang salah kepada temannya.

5) Pertemuan Kelima

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023

- Pokok Pembahasan : Membahas mengenai intensitas pembelajaran, hal-hal apa saja yang mereka dapat dari pembelajaran, melakukan tes akhir kemampuan membaca Al-Qur'an (*post-test*), dan menyebar angket respon siswa
- Tempat : Ruang kelas II
- Tujuan : Untuk mengetahui skor akhir kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sejauh mana siswa memahami materi yang sudah dipelajari dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari ketika membaca Al-Qur'an serta untuk mengetahui bagaimana respon siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *Bil-Qolam*.
- Kegiatan : Peneliti menanyakan bagaimana kesan dan *feedback* yang dirasakan siswa ketika melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam*.

Berdasarkan *treatment* metode *Bil-Qolam* yang telah dilakukan peneliti, hasil dari penggunaan metode *Bil-Qolam* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu terdapat perkembangan dan peningkatan. Hal ini terlihat dari bacaan Al-Qur'an siswa yang semakin baik, dari yang tidak bisa

membedakan huruf hijaiyah, belum mampu membedakan panjang pendeknya bacaan dan belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid. Sekarang sudah mampu dan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tajwid, sudah bisa membedakan huruf hijaiyah, dan mampu membedakan bacaan panjang pendek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam prosesnya metode *Bil-Qolam* memiliki pengaruh yang lebih unggul terhadap pemahaman konsep dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional biasanya. Anggapan ini juga didukung oleh hasil angket respon siswa mengenai metode pembelajaran *Bil-Qolam* yang mendapatkan rata-rata respon siswa sebesar 90,32% dengan kategori sangat baik.

Pada indikator motivasi siswa dalam pembelajaran menunjukkan respon dengan rata-rata 94,74% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyukai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam*. Siswa merasa senang dan termotivasi untuk dapat mengenal dan mempelajari ilmu tajwid dengan metode *Bil-Qolam* karena metode yang digunakan berbeda dengan metode belajar yang sebelumnya.

Indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran, menunjukkan rata-rata respon 91,05% dimana termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil perhitungan tersebut ditunjukkan oleh aspek partisipasi siswa yaitu keterlibatan siswa secara terus menerus selama proses pembelajaran metode *Bil-Qolam* berlangsung. Siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar mengajar karena mereka berpartisipasi dalam proses itu sendiri dari pada hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru.

Selanjutnya adalah indikator perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran, yang menunjukkan rerata 90,00% dengan kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari sikap siswa pada saat proses pembelajaran, siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, tidak sering mengobrol dan bercanda dengan teman serta lebih bisa dikondisikan.

Rerata respon siswa untuk indikator ketertarikan adalah 83,68% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap siswa yang antusias ketika mengikuti pembelajaran, mayoritas siswa merasa tertarik belajar Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam* karena metode *Bil-Qolam* sebagai metode pembelajaran lebih mudah dipahami dan menyenangkan dikarenakan metode ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan teknik yang bersifat klasikal yang membangun kekompakan antar semua siswa. Adanya ketertarikan siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan akan meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Indikator intensitas pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk mengetahui sejauh mana *feedback* yang dirasakan dan diperoleh siswa setelah belajar dengan metode *Bil-Qolam*. Dari hasil penelitian didapat rerata respon siswa untuk indikator intensitas pembelajaran sebesar 92,11% dengan kategori sangat baik. Aspek ini terlihat dari kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yang mengalami kemajuan disetiap pertemuan, dan mereka juga mengutarakan kesan dan perasaannya setelah belajar dengan metode *Bil-Qolam* bahwa mereka jadi lebih sering membaca Al-Qur'an dirumah.

Setelah penelitian sudah selesai maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode *Bil-Qolam* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adanya pengaruh tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis yang menggunakan uji parametrik *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam* dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDI Matsaratul Huda tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,903 > 1,734$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Ada perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah belajar dengan metode *Bil-Qolam*.

Selain menggunakan uji t tersebut untuk mengetahui perbedaannya juga bisa dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 59,63 dan setelah diberikannya pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam* hasil *post-test* meningkat menjadi 84,37. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 24,737. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibanding rata-rata nilai *pre-test* yang menunjukkan bahwa ada perubahan skor yang bermakna dari hasil *treatment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan setelah penerapan metode *Bil-Qolam* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dalam hal ini menurut Bangun Susilo dan Agustin Ernawati yang menyatakan bahwa apabila terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan

sesudah ada perlakuan terhadap sampel, maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis diterima.² Jadi berdasarkan uji *t paired sampel t-test* dan hasil dari *pre-test* dan *pos-ttest* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Bil-Qolam* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naufal Azhari yang berjudul “Pengaruh Metode *Ummi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung,” yang menyatakan bahwa metode *Ummi* dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian Eva Shofiyatun Nisa' dengan judul “Pengaruh Metode *Qiro'ati* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MIN 1 Kota Tanggerang Selatan,” menunjukkan bahwa metode *Qiro'ati* dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pada penelitian ini metode *Bil-Qolam* juga bisa mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak hanya metode *Ummi* dan *Qira'ati* saja yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, ternyata metode *Bil-Qolam* juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian terdahulu yang juga mendukung dan selaras dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Media Juliyanti Aswari yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Bil-Qolam* Terhadap

² Bangun Susilo dan Agustin Ernawati, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT),”115.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Hasan Bandung),” yang juga menyatakan bahwa metode *Bil-Qolam* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ternyata metode *Bil-Qolam* dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak hanya di tingkat SMP kelas VIII, namun juga bisa mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ditingkat Sekolah Dasar kelas II.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat hambatan yang dialami oleh peneliti yaitu kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah. Solusi dalam menjawab hambatan tersebut yaitu dengan cara manajemen waktu yang diberikan sekolah dengan sebaik mungkin untuk penelitian